



URGENSI MEMPELAJARI SOSIOLOGI PENDIDIKAN BAGI GURU

Utami Milyarta Lestari^{*1}, Tri Adha Mayangsari², Lidia Purnama³

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

Email : utamibta@gmail.com

<p>Info Article Received : 16 Desember 2023 Revised : 12 Januari 2024 Accepted : 02 Februari 2024 Publication : 29 Februari 2024</p>	<p>Abstract: This research aims to describe the importance for teachers of studying the sociology of education. This is because in the educational socialization process there can be obstacles due to difficulties in communication and the existence of different or conflicting behavior patterns between teachers and students. This research uses descriptive qualitative methods and obtains data through literature study. The results of this research are that each individual must try to harmonize environmental needs and conditions as closely as possible, including at school. Therefore, it is very important for teachers to study, master and understand educational sociology because it is a science that studies the process of social interaction and a person's socio-cultural conditions. . Humans are social creatures, and everyone certainly needs other people's roles in their lives. These relationships and bonds are established through social interaction. In education, social interaction is studied in a science called educational sociology</p>
<p>Keywords: <i>Sociology of Education, Teacher, Learning</i></p> <p>Kata Kunci: Sosiologi Pendidikan, Guru, Pelajaran</p>	<p>Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pentingnya bagi guru untuk mempelajari sosiologi pendidikan. Hal ini dikarenakan dalam proses sosialisasi pendidikan dapat terdapat hambatan akibat kesulitan dalam komunikasi dan adanya pola perilaku yang berbeda atau bertentangan antara guru dan siswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan pemerolehan data melalui studi literatur. Hasil penelitian ini yaitu setiap individu harus berusaha untuk semaksimal mungkin menyelaraskan kebutuhan dan kondisi lingkungan, termasuk di sekolah. Oleh karena itu, sangat penting bagi guru untuk mempelajari, menguasai dan memahami sosiologi pendidikan karena merupakan ilmu yang mempelajari tentang proses interaksi sosial dan kondisi sosial budaya seseorang. Manusia adalah makhluk sosial, dan setiap orang tentu membutuhkan peran orang lain dalam kehidupannya. Hubungan dan ikatan ini terjalin melalui interaksi sosial. Dalam pendidikan, interaksi sosial dipelajari dalam ilmu yang disebut sosiologi pendidikan</p>
<p>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</p> 	

PENDAHULUAN

Guru adalah orang yang memberikan ilmu kepada siswa, dan siswa adalah orang yang menerima ilmu dari seorang guru untuk mencapai tujuan pendidikan, yaitu memberdayakan siswa dan mempersiapkannya dalam kehidupan di masa depan. Pendidik dan peserta didik merupakan dua aktor yang tidak dapat dipisahkan khususnya dalam bidang pendidikan. Jika salah satu saja tidak ada maka pendidikan tidak akan berjalan. Kehadiran guru dan siswa menciptakan interaksi di antara mereka. Agar interaksi ini dapat berjalan, kedua belah pihak perlu memahami dan menguasai ilmu-ilmu sosial. Ilmu sosial ini sering disebut “sosiologi”.

Sosiologi tidak dapat dipisahkan dari kehidupan karena mendefinisikan hubungan antar manusia. Hal yang sama berlaku untuk pendidikan. Guru menjelaskan materi, siswa mengajukan pertanyaan, dan proses pembelajaran lainnya melibatkan berhubungan dan berkomunikasi satu sama lain. Pada dasarnya proses pendidikan di sekolah, khususnya di ruang kelas, merupakan interaksi sosial. Hal ini tidak bisa dihindari saat belajar. Interaksi antara siswa dengan siswa dan antara siswa dengan guru harus terjadi dalam setiap proses pembelajaran. Hal inilah yang menjadi landasan bahwa guru harus menguasai sosiologi pendidikan agar nantinya mampu berhasil berinteraksi dengan seluruh siswa. Dialog yang baik menciptakan kenyamanan bagi siswa dan memungkinkan ilmu yang diberikan guru mudah diterima.

Guru memegang peranan yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu, guru harus mampu memahami karakteristik setiap siswa. Setiap siswa tentu mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Untuk mencapai semua itu, guru harus pandai berinteraksi dengan siswa dan beradaptasi dengan karakteristiknya. Guru harus melakukan pendekatan kepada siswa secara bijaksana sehingga dapat membimbing seluruh siswa untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut.

Seorang guru tidak hanya harus mampu bergaul dengan siswanya, tetapi juga memosisikan dirinya sebagai figur yang mempunyai otoritas. Ketika guru tidak memiliki otoritas, siswa kurang memperhatikan apa yang mereka ajarkan, sehingga melemahkan tujuan pendidikan yang diharapkan. Guru harus mampu mengendalikan kelas dengan baik. Jika guru menguasainya dengan baik, guru juga dapat mengontrol siswa dengan baik. Hal ini sangat diperlukan dan esensial untuk menunjang pendidik dalam mencapai tujuan pendidikannya. Pendidik juga harus mampu mengenali situasi siswa.

Dalam proses pendidikan mungkin saja terjadi kendala akibat kesulitan

komunikasi, khususnya bagi guru. Oleh karena itu, sosiologi pendidikan sangat penting dan oleh karena itu sangat diperlukan bagi para guru. Sosiologi pendidikan merupakan ilmu yang berupaya memecahkan permasalahan pendidikan dengan menggunakan analisis dan pendekatan sosiologi. Selain mempelajari masalah pendidikan, juga mempertimbangkan hal penting lainnya, seperti tujuan pendidikan, materi kurikulum, strategi pembelajaran, dan perangkat pembelajaran.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka sosiologi sangat penting bagi seorang guru. Sebagai seorang guru, jika mempunyai ilmu sosiologi pendidikan maka akan mampu mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada dalam dunia pendidikan. Hal ini dapat dibuktikan ketika guru mengajar siswanya. Guru menggunakan strategi yang tepat sesuai dengan situasi siswa untuk membantu siswa mudah menyerap dan menguasai pengetahuan. Lain halnya jika strategi yang digunakan dalam mengajar tidak sesuai dengan materi pelajaran. Hal ini dapat mempengaruhi siswa dalam proses pembelajaran.

Keterlibatan guru dalam proses pembelajaran sangatlah penting. Salah satu bentuk partisipasi guru adalah melakukan interaksi sosial baik dengan siswa maupun masyarakat. Sosiologi pendidikan memberikan penjelasan tentang hubungan dengan masyarakat yang disesuaikan dengan keadaan masyarakat saat ini, sehingga setiap individu sebagai anggota masyarakat dapat beradaptasi dengan tumbuh kembangnya berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat. Pertumbuhan dan perkembangan suatu masyarakat merupakan bentuk lain dari pola kebudayaan yang dibentuk oleh suatu masyarakat. Tentu saja tugas pendidikan adalah menjelaskan mengapa suatu fenomena tertentu terjadi, mengapa hal tersebut tidak dapat dihindari, dan bagaimana mengatasi dampak negatif dari berkembangnya fenomena tersebut, dengan tetap menjaga pengaruh dari berbagai fenomena yang ada.

Sosiologi pendidikan memungkinkan guru untuk mempelajari fenomena-fenomena yang ada di masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan pendidikan. Apakah fenomena ini memerlukan solusi masih harus dilihat. Jika fenomena tersebut memerlukan suatu permasalahan, maka sosiologi pendidikan dapat mengatasi fenomena tersebut dengan pendekatan sosiologis dan analitis.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dan studi literatur. Penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang mengkaji dan mengeksplorasi suatu penelitian secara luas dan mendalam untuk menemukan suatu fakta. Sedangkan studi

literatur adalah metode pemerolehan data suatu penelitian yang dikaji melalui sumber bacaan seperti mengkaji melalui jurnal, artikel maupun sumber bacaan lain tentang urgensi sosiologi pendidikan bagi guru kemudian melalui sumber tersebut dikembangkan dan diperoleh data penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pengertian Sosiologi Pendidikan

Secara etimologis, sosiologi pendidikan berasal dari kata sosiologi dan pendidikan. Sosiologi berasal dari bahasa Latin dan Yunani, yakni kata *socius* dan *logos*. *Socius* yang berarti kawan, berkawan atau bermasyarakat, sedangkan *logos* berarti ilmu atau bisa juga berbicara tentang sesuatu. Dengan demikian secara harfiah istilah sosiologi dapat diartikan ilmu tentang masyarakat. Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari hubungan antara manusia dalam kelompok-kelompok dan struktur sosialnya.

Sementara istilah pendidikan, secara etimologis mempunyai padanan kata *education* dalam Bahasa Inggris, dan *al-arbiyah* dalam bahasa Arab. Pengertian pendidikan secara sederhana adalah proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan. Sosiologi Pendidikan ialah sosiologi yang diterapkan untuk memecahkan masalah-masalah pendidikan yang fundamental. Sosiologi Pendidikan ialah ilmu pengetahuan yang berusaha memecahkan masalah-masalah pendidikan dengan analisis atau pendekatan sosiologis.

Sosiologi pendidikan terdiri dari dua kata yang berbeda yaitu sosiologi dan pendidikan. Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari interaksi sosial antar manusia. Pendidikan, di sisi lain, adalah upaya untuk mengubah perilaku manusia melalui pembelajaran dan pelatihan.

Sosiologi pendidikan merupakan salah satu bidang ilmu sosiologi yang fokus mempelajari interaksi sosial dalam kehidupan masyarakat yang terjadi dalam lingkungan pendidikan. Artinya sosiologi menitikberatkan pada interaksi sosial untuk mengubah perilaku manusia melalui pendidikan.

Oleh karena itu, proses dan pola sosial yang terbentuk dalam lingkungan pendidikan menimbulkan hasil seperti pendidikan, pelatihan, dan pengetahuan yang berkaitan dengan perubahan sosial dan budaya. Pendekatan sosiologi yang digunakan mengacu pada pendidikan formal dan pendidikan nonformal. Pendekatan ini kemudian

dapat dijadikan sebagai objek analisis kaitannya dengan realitas sosial dalam dunia pendidikan.

Dengan memberikan berbagai bentuk pemahaman dan pola umum, sosiologi sebagai ilmu memungkinkan kita mencari berbagai macam prinsip dan pola umum. Karena berkaitan erat dengan interaksi manusia dengan alam, keberadaan, bentuk, dan isinya. dan berbagai jenis struktur yang ada dalam masyarakat. Hal ini meningkatkan kemampuan individu untuk beradaptasi terhadap dirinya sendiri dan terhadap berbagai lingkungan kehidupan, seperti kelompok, struktur, institusi, perubahan, konflik, dan integrasi sosial.

Sosiologi Pendidikan Menurut Para Ahli

Adapun penjelasan Sosiologi Pendidikan menurut para Ahli di jelaskan sebagai berikut :

1. Menurut F.G. Robbins.

Sosiologi pendidikan adalah sosiologi khusus yang tugasnya menyelidiki struktur dan dinamika proses pendidikan. Struktur mengandung pengertian teori dan filsafat pendidikan, system kebudayaan, struktur kepribadian dan hubungan kesemuanya dengan tata sosial masyarakat. Sedangkan dinamika yakni proses sosial dan cultural, proses perkembangan kepribadian, dan hubungan kesemuanya dengan proses pendidikan.

2. Menurut Prof. DR S. Nasution, MA.

Sosiologi pendidikan adalah ilmu yang berusaha untuk mengetahui cara – cara mengendalikan proses pendidikan untuk mengembangkan kepribadian individu agar lebih baik.

3. Menurut F.G. Robbins dan Brown.

Sosiologi pendidikan ialah ilmu yang membicarakan dan menjelaskan hubungan– hubungan sosial yang mempengaruhi individu untuk mendapatkan serta prinsip – prinsip untuk mengontrolnya.

4. Menurut E.G Payne.

Sosiologi Pendidikan ialah studi yang komprehensif tentang segala aspek pendidikan dari segi ilmu sosiologi yang diterapkan.

5. Menurut Drs. Ary H. Gunawan

Sosiologi Pendidikan ialah ilmu pengetahuan yang berusaha memecahkan masalah– masalah pendidikan dengan analisa atau pendekatan sosiologis.

Ruang Lingkup Sosiologi Pendidikan

Dilansir dari Karsidi (2005), berikut beberapa ruang lingkup permasalahan yang dipelajari dalam sosiologi pendidikan.

1. Hubungan sistem pendidikan dengan aspek-aspek lain dalam masyarakat

Dalam lingkup ini, ilmu sosiologi pendidikan mempelajari permasalahan seputar hubungan pendidikan dengan sistem sosial, fungsi pendidikan dalam perkembangan sosial dan budaya, dan fungsi pendidikan berkaitan dengan kelompok sosial yang ada di masyarakat.

2. Hubungan antarmanusia dalam sekolah

Ilmu sosiologi juga mengkaji kebudayaan yang ada di dalam dan luar sekolah serta pola interaksi sosial masyarakat sekolah. Di sekolah tidak hanya hubungan antara guru dan para peserta didik yang penting, tapi juga dengan individu atau kelompok lainnya. Pengaruh sekolah terhadap perilaku dan kepribadian semua pihak di sekolah/lembaga pendidikan

3. Lembaga Pendidikan dalam Masyarakat

Mulai dari sini, cakupan permasalahan yang dipelajari jadi lebih luas. Mulai menyimak pola interaksi antara lembaga pendidikan dengan kelompok sosial lainnya di luar sekolah.

Urgensi Mempelajari Sosiologi Pendidikan Bagi Guru

Keterlibatan guru dalam proses pembelajaran sangatlah penting. Salah satu bentuk partisipasi adalah berpartisipasi dalam interaksi sosial dengan siswa atau masyarakat. Melalui sosiologi pendidikan, guru memberikan penjelasan yang disesuaikan dengan situasi sosial sehingga siswa dapat beradaptasi dengan tumbuh kembang lewat berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat.

Pertumbuhan dan perkembangan suatu masyarakat merupakan bentuk lain dari pola kebudayaan yang dibentuk oleh suatu masyarakat. Tentu saja tugas pendidikan adalah menjelaskan mengapa suatu fenomena tertentu terjadi, mengapa hal tersebut tidak dapat dihindari, dan bagaimana mengatasi dampak negatif dari berkembangnya fenomena tersebut, dengan tetap menjaga pengaruh dari berbagai fenomena yang ada.

Sosiologi pendidikan memungkinkan guru untuk mempelajari fenomena-fenomena yang ada di masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan pendidikan. Apakah fenomena ini memerlukan solusi masih harus dilihat. Jika fenomena tersebut memerlukan penanganan suatu permasalahan, maka sosiologi pendidikan dapat

mengatasi fenomena tersebut dengan pendekatan sosiologis dan analitis. Kegiatan pendidikan mempunyai kaitan erat dengan masyarakat. Di sisi lain, masyarakat terus berubah seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Agar tidak kehilangan arah pendidikan dalam masyarakat yang terus berubah, dunia pendidikan perlu terus melakukan verifikasi dan analisis.

Sosiologi pendidikan sangat penting bagi guru. Hal ini dikarenakan bertujuan untuk membantu pendidik memahami masyarakat dan seluruh konteks sosial tempat peserta didik tinggal, sehingga pendidik dapat memberikan pembelajaran secara tepat dan efektif. Hal ini untuk membantu siswa memahami apa yang diajarkan oleh para pendidik.

Sosiologi pendidikan adalah ilmu yang mempelajari hubungan semua persoalan besar antara pendidikan dan proses sosial. Oleh karena itu, sangat penting untuk mempelajarinya terutama bagi seorang guru. Hal ini dikarenakan guru tidak hanya perlu mempelajari materi dan mengajarkannya saja, tetapi guru juga perlu mengetahui keinginan dan kebutuhan siswa serta perilaku siswa agar siswa dapat memahaminya. Sehingga pembelajaran menjadi mudah dipahami.

Dalam mempelajari sosiologi, khususnya sosiologi pendidikan, sangatlah penting karena sama dengan meneliti segala fenomena perilaku yang berkaitan dengan masyarakat. Oleh karena itu, sebagai guru kita harus mampu memahami segala sesuatu yang ada di sekitar kita, termasuk komunitas siswa dan lingkungannya. Mempelajari sosiologi pendidikan memungkinkan kita mengenal dan memahami orang lain. Semua itu dapat dicapai melalui interaksi, pergaulan sosial, dan sebagainya. Oleh karena itu, sangat penting bagi guru untuk menguasai sosiologi pendidikan. Ilmu ini membahas tentang proses interaksi sosial anak mulai dari rumah hingga sekolah hingga dewasa, serta kondisi sosial budaya masyarakat.

Dalam dunia pendidikan guru sangat berperan penting. Oleh karena itu guru sebagai seorang tenaga pendidik harus dapat memahami dan mampu melaksanakan sosiologi pendidikan karena guru mempunyai beberapa peran, baik perannya secara pribadi maupun perannya dalam proses belajar mengajar. Pendidikan adalah sarana untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Sosiologi pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan terutama dalam menangani atau menyelesaikan kasus-kasus pendidikan dengan masalah-masalah sosial. Guru merupakan sumber belajar siswanya. Dari guru lah siswa mendapatkan pengetahuan dan pendidikan karakter. Guru sebagai orang tua kedua yang ada di sekolah setelah orang tua kandung

dirumah untuk itu diharapkan para guru harus mampu memahami dan dibekali dengan sosiologi pendidikan serta terampil mengoperasionalkannya dalam kegiatan pendidikan. Dengan memahami sosiologi pendidikan diharapkan para guru akan mampu mengetahui bagaimana cara mengendalikan proses pendidikan untuk dapat mengembangkan kepribadian individu (siswa) kearah yang lebih baik

KESIMPULAN

Sosiologi pendidikan sangat penting bagi guru. Hal ini dikarenakan bertujuan untuk membantu pendidik memahami masyarakat dan seluruh konteks sosial tempat peserta didik tinggal, sehingga pendidik dapat memberikan pembelajaran secara tepat dan efektif. Hal ini untuk membantu siswa memahami apa yang diajarkan oleh para pendidik. Mempelajari sosiologi pendidikan memungkinkan kita mengenal dan memahami orang lain. Semua itu dapat dicapai melalui interaksi, pergaulan sosial, dan sebagainya. Oleh karena itu, sangat penting bagi guru untuk menguasai sosiologi pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, M., & Wulandari, R. . (2023). PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 2(02), 125–131. <https://doi.org/10.62668/kapalamada.v2i02.431>
- Ananda, M. L., Jadidah, . I. T., Sakinah, A. P. ., Pebriani, E. ., & Angraini, T. . (2023). ANALISIS BUDAYA WESTERNISASI TERHADAP KEBUDAYAAN NUSANTARA DI KALANGAN MAHASISWA PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 2(04), 278–288. <https://doi.org/10.62668/kapalamada.v2i04.827>
- Ani Marlia, Migo Ahmad Syumus Shalahuddin, Nur Zain Al Hafiz, Nur Hidayanti, Nadilah, Elsa Pitri, & Annisa Ulstami. (2023). PENTINGNYA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEBAGAI FONDASI ANAK DIDIK DI SEKOLAH : STUDI KASUS SISWA YANG SUKA BOLOS SEKOLAH MEROKOK DAN PACARAN DI MTS N 1 PALEMBANG. *HYPOTHESIS : Multidisciplinary Journal Of Social Sciences*, 2(02), 345–355. <https://doi.org/10.62668/hypothesis.v2i02.919>

- Ani Marlia, Nur Ainun Fadhillah, Monica Pertiwi, Muhammad Hasan Yusuf, Nova Suci Wulandari, Sella Mustika Sari, Muhammad Randi Pratama S, & Safitri Ani. (2023). PERAN BIMBINGAN KONSELING DAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) : PENERAPAN DAN SOLUSI DI MAN 2 PALEMBANG. *SIGNIFICANT : Journal Of Research And Multidisciplinary*, 2(02), 312–321. <https://doi.org/10.62668/significant.v2i02.921>
- Ani Marlia, Febriany Atika Sary, Ricko Sukandi, Muhammad Dimas Purnawan, Irma Ridhayanti, Annisa Sakinah, & Novi Vitriani. (2023). HUBUNGAN BIMBINGAN KONSELING DAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENANAMAN KARAKTER YANG BAIK PADA DIRI SISWA/I DI SMA ETHIKA PALEMBANG. *SIGNIFICANT : Journal Of Research And Multidisciplinary*, 2(02), 322–333. <https://doi.org/10.62668/significant.v2i02.922>
- Ani Marlia, Anisa Kholizah Salsabila, Alfiyah Hasana, Nabila Hasana, Ummul Padlah, Ilvansyah, & Leonardo. (2023). PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BIMBINGAN KONSELING DALAM MENGATASI PERMASALAHAN SISWA DI SMP TRI BUDI MULIA PALEMBANG. *HYPOTHESIS : Multidisciplinary Journal Of Social Sciences*, 2(02), 327–344. <https://doi.org/10.62668/hypothesis.v2i02.918>
- Anisatul Fauziah. (2023). PENGARUH PENDIDIKAN KARYAWAN DAN PELATIHAN KARYAWAN TERHADAP KUALITAS KERJA KARYAWAN (Studi Kasus Karyawan PT. Anugrah Mandiri Sejaterah. *SIGNIFICANT : Journal Of Research And Multidisciplinary*, 2(02), 200–213. <https://doi.org/10.62668/significant.v2i02.863>
- Agnes Puspita Sari, Rindi Irtika, Dessy Dwi Anugrah, & Marisa Cahya Puspita. (2023). ANALISIS KURIKULUM PENDIDIKAN DI TAMAN KANAK KANAK ANGGREK KECAMATAN SUKARAMI PALEMBANG. *HYPOTHESIS : Multidisciplinary Journal Of Social Sciences*, 2(02), 222–231. <https://doi.org/10.62668/hypothesis.v2i02.884>
- Bintang Wulandari, Siti Maryani, Aldhea Duesta Defini, Neshia Liza Apriel, & Dela. (2023). ANALISIS KREATIVITAS GURU DALAM PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN IPS DI MI MUNAWARIYAH PALEMBANG. *JIMR : Journal Of International Multidisciplinary Research*, 2(02), 218–299. <https://doi.org/10.62668/jimr.v2i02.875>

- Burhanudin Gasim Soka, & Nur Diana Kholdah. (2023). ANALISIS KEJADIAN GASTRITIS PADA SISWA SMK IBRAHIMY 1 P2S2 SUKOREJO DI KLINIK PRATAMA IDAMAN AS'ADIAH SUKOREJO SITUBONDO. *PARADIGM : Journal Of Multidisciplinary Research and Innovation*, 1(02), 58–67. <https://doi.org/10.62668/paradigm.v1i02.750>
- Afdhol A.H. (2013) . PENTINGNYA SOSIOLOGI PENDIDIKAN BAGI CALON GURU Jakarta: Rineka Cipta
- Ahmadi, Abu. (2007). SOSIOLOGI PENDIDIKAN. Jakarta: Rineka Cipta
- Ayu, S., Puspita Ayu, S., Mukjizat, L., Dwi Ariesta, A., & Tasya Jadidah, I. . (2023). ANALISIS HUBUNGAN KEAKTIFAN BERORGANISASI TERHADAP HASIL AKADEMIK MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH UIN RADEN FATAH PALEMBANG. *JIMR : Journal Of International Multidisciplinary Research*, 2(02), 189–196. <https://doi.org/10.62668/jimr.v2i02.844>
- Chidlir, Yandi. (2022). SOSIOLOGI PENDIDIKAN : UPAYA MEMAHAMI PESERTA DIDIK LEBIH MENDALAM. Jakarta : Guruinovatif
- Damsar. (2011). PENGANTAR SOSIOLOGI PENDIDIKAN. Jakarta : Prenada
- Fatimatuzzahra, Yulia Tri Samiha, Lidia Purnamah, Rini Wulandari, Elya Komala Sari, & Suciani Putri. (2023). PELAKSANAAN MODEL PENDIDIKAN KARATER DI SEKOLAH DASAR. *HYPOTHESIS : Multidisciplinary Journal Of Social Sciences*, 2(01), 77–88. <https://doi.org/10.62668/hypothesis.v2i01.631>
- Eva Shofiyatul Fadlilah, Ida Shofiana Luhri, Ciska Fitria Adie, Kusuma Dzakiroh, & Eny Latifah. (2022). PENGARUH MOTIVASI GURU TERHADAP E-LITERASI SISWA KELAS 5 PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MI MUAWWANAH BANJARANYAR. *JIMR : Journal Of International Multidisciplinary Research*, 1(02), 232–242. <https://doi.org/10.62668/jimr.v1i02.435>
- Fahrani, A. W. ., Purniab, C. ., Tuzahra, R. ., & Wulandari, R. . (2022). UPAYA PENGELOLA KELOMPOK BERMAIN DALAM MENEMPUH AKREDITASI LEMBAGA SESUAI STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(02), 281–288. <https://doi.org/10.62668/kapalamada.v1i02.238>
- Gunawan, Ary H.. (2010). SOSIOLOGI PENDIDIKAN. Jakarta : Rineka Cipta

- Indriani, Putri Pratiwi, A., Jauhara, Mukjizat, L., & Fatimah, S. (2023). ANALISIS PENDIDIKAN KARAKTERISTIK AKHLAK ANAK USIA SD/MI DI ERA SOCIETY 5.0. *SIGNIFICANT : Journal Of Research And Multidisciplinary*, 2(01), 76–81. <https://doi.org/10.62668/significant.v2i01.650>
- Ines Tasya Jadidah, Aprilia Sekar Putri, Ain Doe Darma, & Henni Wijaya. (2023). PERAN GURU SEBAGAI FASILITATOR BAGI SISWA KELAS 1 DI SD NEGERI 230 PALEMBANG. *JIMR : Journal Of International Multidisciplinary Research*, 2(01), 84–93. <https://doi.org/10.62668/jimr.v2i01.609>
- Irwan. (2022). PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN SASTRA TRADISIONAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SOSIAL-EMOSIONAL ANAK KELOMPOK A DI TK MELATI. *PARADIGM : Journal Of Multidisciplinary Research and Innovation*, 1(01), 20–27. <https://doi.org/10.62668/paradigm.v1i01.374>
- Juairia, J., Sapitri, A. P. ., Audina, M. ., & Wulandari, R. . (2022). PERAN MANAJEMEN KEUANGAN SEKOLAH DALAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(03), 298–306. <https://doi.org/10.62668/kapalamada.v1i03.240>
- Karsidi,Ravik. (2005). SOSIOLOGI PENDIDIKAN . Universitas Sebelas Maret
- Lolita Nurli Febiola, & Rani Kurnia Vlora. (2023). STRATEGI LITERASI INFORMASI DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA SDN 10 RANTAU ALAI DESA SUKANANTI BARU. *PHENOMENON : Multidisciplinary Journal Of Sciences and Research*, 1(01), 19–23. <https://doi.org/10.62668/phenomenon.v1i01.776>
- Maliki,Zainuddin. (2008). SOSIOLOGI PENDIDIKAN. Yogyakarta : Universitas Gajah Mada
- Merliya, M., Silvia, S., & Wulandari, R. . (2022). MANAJEMEN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI KELOMPOK BERMAIN DI NEW NORMAL. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(03), 371–379. <https://doi.org/10.62668/kapalamada.v1i03.250>
- Nasution, S. (2011). SOSIOLOGI PENDIDIKAN. Jakarta: Bumi Aksara
- Pidarta , Made. (2000). LANDASAN KEPENDIDIKAN. Jakarta : Rineka Cipta
- Pitopang,Akbar. (2012). URGENSI MEMPELAJARI SOSIOLOGI PENDIDIKAN BAGI CALON GURU. Jakarta : Kompasiana

RISMAN IYE. (2022). PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK KELOMPOK A DI KECAMATAN WAIKASE TAHUN 2022. *PARADIGM : Journal Of Multidisciplinary Research and Innovation*, 1(01), 28–35.
<https://doi.org/10.62668/paradigm.v1i01.375>